

ABSTRAK

Gout arthritis sering terjadi pada lansia, salah satu masalah yang dapat terjadi pada kasus gout arthritis adalah gangguan mobilitas fisik karena adanya penumpukan kristal didaerah persendian, jika tidak dapat teratasi mengakibatkan aktivitas sehari-hari terganggu. Tujuan penelitian adalah memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gout arthritis dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Desain Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang sesuai dengan kriteria masalah keperawatan tentang gout arthritis. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa, intervensi keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami gangguan mobilitas fisik. Tindakan keperawatan yang diberikan selama 7 hari dengan teknik heel raise yaitu mengangkat badan dengan bertumpu pada jari kaki kemudian tahan sekitar 6 detik dan di ulangi sebanyak 8 kali. Kemampuan pergerakan sendi pasien membaik dari skala 3 menjadi 0 dan nyeri berkurang dari skala 5 menjadi 1.

Kesimpulan dari studi kasus ini, masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dapat teratasi dengan memberikan teknik heel raise exercise dalam waktu 7 hari. Diharapkan perawat dapat melakukan tindakan independen berupa teknik heel raise exercise bila pasien mengalami kekakuan sendi.

Kata kunci: Gout Arthritis, Gangguan Mobilitas Fisik